PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN RASIO KECUKUPAN MODAL TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN (TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2016)

Ai Munawaroh[1] Darmazakti Natajaya Tirtamahya[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung
Aimunawaroh2@gmail.com[1] Darmazakti_natajaya@yahoo.com[2]

ABSTRACT

This study aims determine the influence of Operating Expenses to Operating Income Ratio and Capital Adequacy Ratio To Return On Asset At Banking Sector Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016.

The method used in this study is descriptive and verification method with a quantitative method approach. The data used in this study are secondary data including financial statements, income statement listed on the Indonesia stock exchange for the period 2011-2016. The sample used is 30 financial reports from 5 companies. The statistical test used is the classical assumption test, path analysis, correlation analysis and determination analysis, as well as hypothesis testing using the SPSS application program as a research analysis tool.

The results showed that the operating costs of operating income had a negative and significant effect on the rate of return on assets, the capital adequacy ratio had a positive but not significant effect on the rate of return on assets, operating costs of operating income had a negative and insignificant effect on the ratio of capital, and operating costs. Operating income and capital adequacy ratio simultaneously have a significant effect on asset returns.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian aset pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif serta metode verifikatif dengan pendekatan metode kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder diantaranya meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016. Sampel yang digunakan sebanyak 30 laporan keuangan dari 5 perusahaan. Uji statistik yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis jalur, analisis korelasi dan analisis determinasi, serta uji hipotesis dengan menggunakan program aplikasi SPSS sebagai alat analisis penelitian.

Dari hasil penelitian inii menunjukkani bahwai biaya operasionali pendapatan operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengembalian aset, rasio kecukupan modal memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset, biaya operasional pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio kecukiupan modal, dan biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

Keywords: Ratio Operating Expenses to Operating Income, Capital Adequancy Ratio and Return On Asset.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan mempunyai peranan yang cukup penting bagi kehidupan manusia, hal tersebut disebabkan karena sektor perbankan merupakan suatu lembaga yang keberadaannya sangat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat dan begitupula bagi pemerintah. Bank dapat memperoleh pendapatan bila mampu memberikan jasa keuangan yang diperlukan oleh masyarakat, dimana hampir setiap aspek kehidupan manusia melibatkan jasa keuangan dari sektor perbankan. Agar tetap menjaga kepercayaan masyarakat dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perbankan maka bank harus bisa menjalankan usahanya dengan baik.

Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan yaitu diantaranya rasio biaya operasional pendapatan operasional sebagai rasio yang berhubungan dengan efisiensi dan kemampuan suatu bank dalam melakukan hal kegiatan operasinya. Rasio kecukupan modal yang merupakan sebagai rasio permodalan yang menunjukan kecukupan pemenuhan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) sesuai ketentuan yang berlakiu. Tingkat pengembalian aset yang dapat digunakan mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki bank tersebut.

Untuk mengetahui tingkat efisiensi serta kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasinya bisa menggunakan rasio keuangan seperti Biaya Operasional Pendapatan Operasional.

Menurut Veithzal,dkk (2007) biaya operasional pendapatan operasional yaitu "perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya serta untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan tersebut".

Menurut Masyhud Ali (2004) Rasio kecukupan modal adalah "rasio permodalan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam menyediakan modal yang digunakan untuk keperluan pengembangan usahanya dan untuk menampung risiko kerugian suatu modal yang disebabkan oleh kegiatan operasi bank".

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank mempunyai tujuan yaitu mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dalam penelitian ini menggunakanrasio keuangan yaitu Tingkat PengembalianAset.

Menurut I Made Sudana (2011:22) yaitu "Return On Assets digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba setelah pajak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan biaya operasional pendapatan operasional pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Bagaimana perkembangan rasio kecukupan modal pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Bagaimana perkembangan tingkat pengembalian aset pada sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Sebarapa besar pengaruh rasio biaya operasional pendapatan operasional terhadap rasio kecukupan modal pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
5. Sebarapa besar pengaruh rasio biaya operasional pendapatan operasional terhadap rasio kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian aset secara parsial maupun simultan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya operasional pendapatan operasional pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian aset pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio biaya operasional pendapatan operasional terhadap rasio kecukupan modal pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian aset secara parsial maupun simultan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Untuk membantu pihak perusahaan yang di teliti dalam mengetahui dan memprediksi bagaimana pengaruh rasio biaya operasional pendapatan operasional & rasio kecukupan modal yang berdampak terhadap tingkat pengembalian aset.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengaruh biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian aset serta sebagai bahan pembanding antar teori yang didapat dalami bangku kuliah dengan pelaksanaan dilapangan.
2. Bagi peneliti lain, dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti lain dan juga sebahai bahan pembanding dan penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Menurut Veithzal,dkk (2007) biaya operasional pendapatan operasional yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya serta untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan tersebut.

Menurut Veithzal dkk (2007) rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dapat dirumuskan dengan:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{ x } 100\%$$

B. Rasio Kecukupan Modal

Menurut Masyhud Ali (2004) rasio kecukupan modal yaitu “rasio permodalan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam menyediakan modal yang digunakan untuk keperluan pengembangan usahanya dan untuk menampung risiko kerugian suatu modal yang disebabkan oleh kegiatan operasi bank”.

Menurut Dendawijaya(2003) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \text{ x } 100\%$$

C. Tingkat Pengembalian Aset

Menurut Menurut I Made Sudana (2011:22) yaitu “Return On Assets untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba setelah pajak”.

Rumus tingkat pengembalian aset yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

A. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan Tingkat Pengembalian Aset

Menurut Slamet Riyadi(2006)rasio biaya operasional pendapatan operasional yaitu rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, apabila nilai biaya operasional pendapatan operasionalnya semakin rendah maka menunjukkan kinerja manajemen bank tersebut semakin baik, karena bank tersebut lebih efisien dalam menggunakan sumber daya di perusahaannya dan apabila tingkat biaya operasional semakin tinggi maka bank dapat dikatakan tidak efisien sehingga ROA menjadi semakin kecil.

B. Hubungan antara Rasio Kecukupan Modal dengan Tingkat Pengembalian Aset

Rasio kecukupan modal berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Menurut Suhardjono dan Kuncoro(2002) bahwa rasio kecukupan modal rasio yang mencerminkan modal perusahaan untuk mengahasilkan laba. Apabila semakin tinggi rasio kecukupan modal bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasinya dan bank kemampuan tersebut akan mampu dalam menanggung risiko dari setiap aktiva produktif atau kredit yang memiliki risiko maka hal itu dapat memberikan kontribusi yang cukup besar pada profitabilitas bank.

C. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan Rasio Kecukupan Modal

Menurut Faisal Abdullah (2003) apabila semakin besar nilai rasio biaya operasional pemdapatan operasional maka menunjukkan kurangnya efisien suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang harus dikeluarkan akan semakin besar daripada pendapatan operasional yang diperoleh maka ada kemungkinan modal bank digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup oleh pendapatan operasional.

D. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal dengan Tingkat Pengembalian Aset

Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal dengan Return On Asset didukung oleh penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aris Alim Alwi dan Khairunnisa (2016) bahwa rasio kecukupan modal dan beban operasional terhadap pendapatan operasional baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

2.3 Hipotesis

1. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset.
2. Rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset.
3. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal.
4. Biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian aset.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

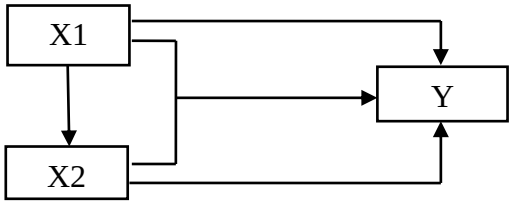
3.1 Objek Penelitian

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X1) dan Rasio Kecukupan Modal (X2), sebagai Variabel Bebas (Independent Variabel).
2. Tingkat Pengembalian Aset (Y) sebagai Variabel terikat (Dependent Variabel).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2010) “adalah cara yang digunakan para peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitiannya”. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan melalui pendekatan metode kuantitaif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya.

3.2.1 Desain Penelitian



Keterangan :
X1 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional
X2 : Rasio Kecukupan Modal
Y : Tingkat Pengembalian Aset

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperluksn untuk menentuksn jenis, indikstor serta skala dari variabel yang terkait dalam variabel ini adalah:

1. Variabel bebass/independent variable
   Pada penelitian ini yang menjadi

variabelbebas (X) terbagi menjadi dua yaitu:
X1 : Biaya operasional pendapatan operasional
X2 : Rasio kecukupan modal
2. Variabel terikat/dependent variable
Y : Tingkat pengembalian aset

3.3 Teknik Penentuan Data

A. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh perusahasn sektor perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia sebanyak 43 perusahaanatau 256 laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2011-2016.

A. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.* Menurut Sugiono(2017) *purposive sampling* adalah "teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Kriteria dalam pengambilan suatu sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahasn sektorr perbankan yang terdsftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016.
2. Perusahaanyang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2011-2016.
3. Perusahaan perbankan yang memiliki aset terbesar di Indonesia dan menyajikan secara lengkap laporan keuangan serta rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

A. Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Berdasarkan hasil analisis, bahwa nilai rata-rata perkembangan biaya operasional pendapatan operasional bank mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tetapi nilai BOPO cenderung meningkat setiap tahunnya.

B. Perkembangan Rasio Kecukupan Modal

Berdasarkan hasil analisis, bahwa nilai rata-rata perkembangan rasio kecukupan modal bank mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tetapi cenderung meningkat setiap tahunnya.

C. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset

Berdasarkan hasil analisis, bahwa nilai rata-rata perkembangan tingkat pengembalian aset bank mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tetapi cenderung turun setiap tahunnya.

4.2 Analisis Verifikatif

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44112002
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.184**

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari tabel tersebut bahwa besarnya tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,184. Maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal karena sesuai dengan kriteria pengujian.

b. Uji Heteroskedastistas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.377	.482		1.858	.081
BOPO	-.015	.005	-.500	-1.984	**.075**
CAR	.000	.018	.004	.027	**.979**

a. Dependent Variable: Abresid

Dilihat dari tabel tersebut bahwa signifikan variable Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar 0,075> 0,05 dan signifikan variable Rasio Kecukupan Modal sebesar 0,979> 0,05 maka karena nilai signifikan kedua variable tersebut lebih besar dari alpha (0,05), artinya kedua variabel Biaya Operasional

Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915[a]	.836	.824	.45717	**1.837**

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,837 dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka di tabel durbin-Watson diperoleh nilai dL=1.284 dan dU=1.567. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

2) Analisis Jalur

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	10.485	.897		11.688	.000
BOPO	-.108	.009	**-.907**	-11.606	.000
CAR	.025	.034	**.057**	.729	.472

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X1) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah -0,907 dan besarnya Rasio Kecukupan Modal (X2) terhadap Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah 0,057.

3) Analisis Koefisien Korelasi

A. Korelasi Operasional Pendapatan Operasional terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Correlations

		BOPO	ROA
BOPO	Pearson Correlation	1	**-.913****
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	-.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional(X1) dengan Tingkat Pengembalian Aset(Y) adalah sebesar -0,913 yang tergolong pada kategori hubungan yang sangat kuat. Nilai korelasi bertanda negatif atau tidak searah, artinya setiap kenaikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka hal tersebut akan menurunkan Tingkat Pengembalian Aset.

B. Korelasi Rasio Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Correlations

		CAR	ROA
CAR	Pearson Correlation	1	**.142**
	Sig. (2-tailed)		.453
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.142	1
	Sig. (2-tailed)	.453	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara Rasio Kecukupan Modal(X2) dengan Tingkat Pengembalian Aset (Y) adalah sebesar 0,142 yang tergolong pada kategori hubungan yang sangat lemah. Nilai korelasi bertanda positif atau searah, artinya setiap kenaikan Rasio Kecukupan Modal maka maka hal tersebut akan meningkatkan Tingkat Pengembalian Aset.

C. Korelasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal

Correlations

		BOPO	CAR
BOPO	Pearson Correlation	1	**-.094**
	Sig. (2-tailed)		.621
	N	30	30
CAR	Pearson Correlation	-.094	1
	Sig. (2-tailed)	.621	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional(X1) dengan Rasio Kecukupan Modal(X2) adalah sebesar -0,094 tergolong pada kategori hubungan yang sangat lemah. Nilai korelasi bertanda negatif atau tidak searah, artinya setiap kenaikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional maka hal tersebut akan menurunkan Rasio Kecukupan Modal.

D. Korelasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.915**[a]	.836	.824	.45717

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

Berdasarkan tabel di atas, hubbungan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional(X1) dan Rasio Kecukupan Modal (X2) dengan ROA(Y) adalah sebesar 0,915 tergolong dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Nilai korelasi bertanda positif atau searah, artinya peningkatan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal maka hal tersebut akan meningkatkan Tingkat Pengembalian Aset.

4) Analisis Determinasi

A. Koefisien Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X1) Terhadap Rasio KecukupanModal (X2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094[a]	**.009**	-.027	2.55805

a. Predictors: (Constant), BOPO

Dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau Rsquare sebesar 0,009 atau 0,9%. Menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional terhadap rasio kecukupan modal memberikan pengaruh sebesar 0,9%.

B. Koefisien Determinasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915[a]	**.836**	.824	.45717

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

Dilihat dari tabel tersebut bahwa dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *R-Square* sebesar 0.836 atau 83,6%. Hal ini menunjukan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset sebesar 83,6 %.

4.3 Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Hipotesis Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Ho : $pyx_1 = 0$: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset

Ha : $pyx_1 \neq 0$: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.485	.897		11.688	.000
BOPO	-.108	.009	-.907	**-11.606**	**.000**

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui bahwa t_{hitung} biaya operasional pendapatan operasional sebesar -11,606. Dengan Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan derajat kebebasan (df)= n-k-1= 30-2-1=27 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-11,606)> t_{tabel}(-2,05) dan nilai signifikansi 0,000<0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak, artinya biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

2) Pengujian Hipotesis Rasio Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Ho : $pyx_2 = 0$: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset
Ha :$pyx_2 \neq 0$: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.485	.897		11.688	.000
CAR	.025	.034	.057	**.729**	**.472**

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,729. Dengan Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan derajat kebebasan (df)= n-k-1= 30-2-1=27 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,729<2,05), dan nilai signifikansi 0,472> 0,05 maka sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima artinya rasio kecukupan modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

3) Pengujian Hipotesis Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal

Ho : $px_1x_2 = 0$: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap rasio kecukupan modal
Ha :$px_1x_2 \neq 0$: Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.172	3.661		4.964	.000
BOPO	-.026	.052	-.094	**-.500**	**.621**

a. Dependent Variable: CAR

Diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -0,500. Dengan Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan derajat kebebasan (df)= n-k-1= 30-2-1=27 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,500<-2,05) dan nilai signifikansi 0,621 > 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima, artinya Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio kecukupan modal.

4) Pengujian Hipoetesis Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Ho :$pyx_1x_2 = 0$: Biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset
Ha :$pyx_1x_2 \neq 0$: Biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.849	2	14.424	**69.016**	**.000[a]**
	Residual	5.643	27	.209		
	Total	34.492	29			

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Dari nilai tersebut, diketahui F_{hitung} sebesar 69,016. Dengan Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dan derajat kebebasan (df)= n-k-1= 30-2-1=27 maka

diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (69,016>3,35) dan nilai signifikansi 0,000<0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kcukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagaiberikut :

1. Perkembangan biaya operasional pendapatan operasional pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016 mengalami fluktuatif. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pendapatan operasional bank yang tidak sebanding dengan peningkatan pengeluaran operasionalnya. Selain itu bank banyak membentuk pencadangan seiring naiknya kredit bermasalah (NPL).
2. Perkembangan rasio kecukupan modal perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2011-2016 mengalami fluktuatif. Rasio kecukupan modal perbankan cenderung naik setiap tahunnya yang disebabkan karena penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit yang dapat mempertahankan rasio kecukupan modal agar tetap terjaga dan juga perusahaan perbankan melakukan revaluasi aset. Namun tahun 2013 rasio kecukupan modal perbankan mengalami penurunan yang disebabkan karena pertumbuhan kredit yang cukup tinggi sehingga secara langsung meningkatkan risiko yang menyertainya dan meningkatkan ATMR.
3. Perkembangan tingkat pengembalian aset perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan karena melambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan meningkatnya NPL serta kompetisi perbankan yang semakin ketat, ditambah masuknya pesaing baru seperti industri teknologi finansial.
4. Pengaruh rasio biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal memberikan kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:
    a. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikanterhadap tingkat pengembalian aset.
    b. Rasio kecukupan modal berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.
    c. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio kecukupan modal.
    d. Biaya operasional pendapatan operasional dan Rasio kecukupan modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal terhadap tingkat pengembalian aset pada Perusahaan sektor perbankan tahun 2011-2016, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan pihak manajemen dalam usahanya untuk menurunkan biaya operasional pendapatan operasional, meningkatkan rasio kecukupan modal sehingga mampu mempertahankan tingkat pengembalian aset dan dapat menjaga besarnya rasio biaya operasional pendapatan operasional, rasio kecukupan modal dan tingkat pengembalian aset sesuai

dengan strandar yang digunakan oleh Bank Indonesia agar kegiatan operasional perbankan dapat berjalan dengan baik dan dapat menghindari kerugian sehingga dapat meningkatkan tingkat pengembalian aset.

2. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan dijadikan pertimbangan mengenai kinerja perusahaan sektor perbankan melalui rasio biaya operasional pendapatan operasional, rasio kecukupan modal dan tingkat pengembalian aset serta membantu mempermudah investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian aset diluar rasio biaya operasional pendapatan operasional dan rasio kecukupan modal. selain itu pula, sebaiknya periode penelitian diperpanjang dan hal itu mungkin berpengaruh pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dendawijaya, 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta:PT. Ghalia Indonesia, Bogor.

Faisal Abdullah, 2003. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank).* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.

I Made Sudana, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro dan Suhadjono, 2002. *Manajemen Perbankan (teori dan Aplikasi).* Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Masyhud Ali, 2004. *Aset Liability Management*: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional.Jakarta: PT. Gramedia.

Muhammad Aris Alim Alwi, Khairunnisa, 2016. *Pengaruh CAR, BOPO, Dan LDR Terhadap Kinerja Perbankan.* e-Proceeding of Management.

Slamet Riyadi, 2006. Banking asset and Liability Management. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Mangement.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.